

**KERJA SAMA JEPANG-INDONESIA DALAM BANTUAN
VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**NUR SAFARUDDIN BASO
07041381823179**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

KERJA SAMA JEPANG-INDONESIA DALAM BANTUAN VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA

SKRIPSI

Disusun oleh:

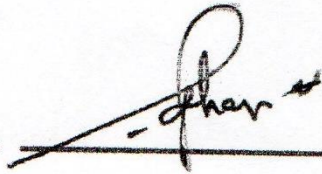
NUR SAFARUDDIN BASO
07041381823179

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing I

Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

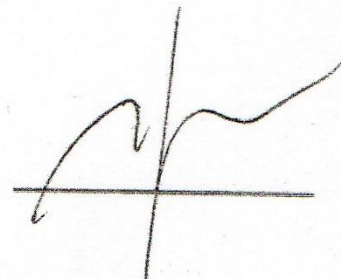
NIP. 196504271989031003



Pembimbing II

Abdul Halim, S.IP., M.A

NIP. 199310082020121020



**KERJA SAMA JEPANG-INDONESIA DALAM BANTUAN VAKSIN
COVID-19 DI INDONESIA**

Skripsi
Oleh :
Nur Safaruddin Baso
07041381823179

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Juli 2022

Pembimbing :

1 Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003


2 Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020


Penguji :

1 Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP. 199012062019032017

2 Cynthia Azhara Putri, SH., M.Kn
NIDN. 009029110

Tanda Tangan





Tanda Tangan







Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alftri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,

Solyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Safaruddin Baso

NIM : 07041381823179

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kerja sama Jepang-Indonesia Dalam Bantuan Vaksin Covid-19 di Indonesia” ini adalah benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiasi di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 28 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Nur Safaruddin Baso

NIM. 07041381823179

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kerja sama Jepang-Indonesia Dalam Bantuan Vaksin Covid-19 di Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan sayangi terutama orang tua penulis yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses pengerjaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D., sebagai Pembimbing I dan Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, pengarahan serta bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penelitian penulis dari awal hingga akhir dalam menulis skripsi ini dengan berbagai bimbingan dan berarti bagi penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaiff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

4. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Teman-teman penulis Nanda, Irfan, Indra, Juan, Defta, Royhan, Reno, Alif, Nanda Gusti dan teman-teman lainnya yang telah membantu membangun semangat dan motivasi penulis untuk membuat skripsi ini

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan semua pihak yang terlibat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dirasa masih jauh dari kesempurnaan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan dikembangkan ke dalam penelitian-penelitian berikutnya dalam Studi Ilmu Hubungan Internasional.

Palembang, 1 Juli 2022

Penulis,

Nur Safaruddin Baso
07041381823179

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menjadi awal keterpurukan bagi negara-negara yang terdampak seperti yang terjadi di Indonesia. Pandemi ini berawal dari tersebarnya wabah pneumonia di Kota Wuhan, China pada Desember 2019. Dalam rangka meminimalisir tersebarnya Covid-19, Indonesia melakukan banyak upaya dan kebijakan untuk memutus rantai sebaran Covid-19. Pemerintah Indonesia telah melakukan upaya progresif seperti membatasi aktifitas masyarakat di luar rumah, kegiatan sekolah, bekerja maupun beribadah. Hal lain yang dilakukan pemerintah ialah dengan mendistribusikan penggunaan vaksin terutama bagi tenaga medis dan masyarakat yang sering beraktivitas di luar. Salah satu cara untuk memperlancar distribusi vaksin agar tersebar merata ke masyarakat Indonesia ialah, Indonesia melakukan kerja sama dengan Jepang. Jepang memberikan bantuan yang berupa Vaksin untuk Indonesia yang berjumlah sebanyak 2,1 juta Vaksin dan telah datang sejumlah 998,400 Vaksin di Indonesia. Vaksin tersebut telah diproduksi oleh perusahaan Daiichi Sankyo Biotech Cooperation yang berasal dari Jepang. Penelitian ini menjelaskan kerentang kerja sama Jepang – Indonesia dalam Bantuan Covid-19 di Indonesia. Menggunakan kerangka konsep *Global Health Diplomacy*. Ditinjau dari elemen *Institutions and Actors*, *Policy Environment*, dan *Issue Characteristics*.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Vaksin Covid-19, Indonesia, Jepang, *Global Health Diplomacy*.

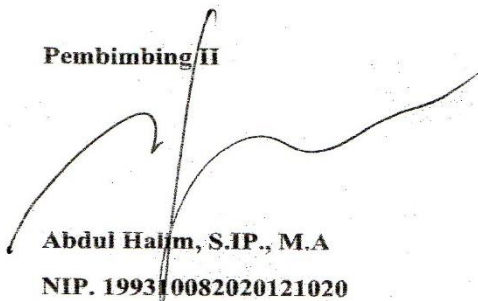
Pembimbing I



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



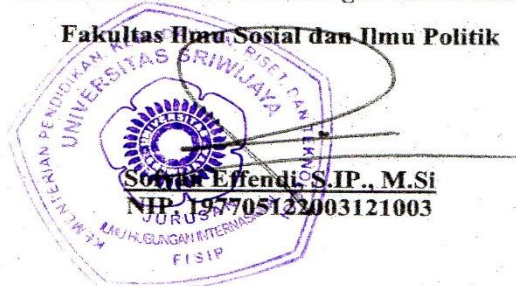
Abdul Halim, S.IP., M.A

NIP. 199310082020121020

Palembang, 28 Juni 2022

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Sofia Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is the beginning of a slump for countries like what happened in Indonesia. This pandemic started with the spread of a pneumonia outbreak in Wuhan City, China in December 2019. In order to minimize the spread of Covid-19, Indonesia made many efforts and policies to break the chain of Covid-19 distribution. The Indonesian government has made progressive efforts such as limiting community activities outside the home, school activities, work and worship. Another thing that the government has done is to distribute the use of vaccines, especially for medical personnel and people who often work outside. One way to expedite the distribution of vaccines so that they are evenly distributed among the Indonesian people is that Indonesia cooperates with Japan. Japan provided assistance in the form of vaccines for Indonesia, which collected 2.1 million vaccines and 998,400 vaccines have arrived in Indonesia. The vaccine has been produced by the Daiichi Sankyo Biotech Cooperation company from Japan. This study describes the Japan-Indonesia Cooperation in Covid-19 Assistance in Indonesia. Using the framework of the concept of Global Health Diplomacy. Judging from the elements of Institutions and Actors, Policy Environment, and Issue Characteristics.

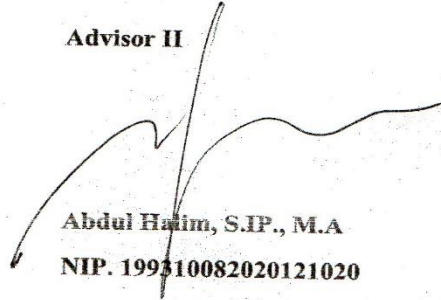
Keyword: Covid-19 Pandemic, Covid-19 Vaccine, Indonesia, Japan, Global Health Diplomacy.

Advisor I



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Advisor II



Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

Palembang, 28 June 2022

Head of the Department of International Relations
Faculty of Social Science and Political Science



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Konseptual	15
2.2.1 Global Health Diplomacy (GHD).....	15
2.3 Alur Pemikiran	18
2.4 Argumentasi Utama.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Definisi Konsep.....	20
3.2.1 Kerja sama	20
3.2.2 Corona Virus Disease (COVID-19)	21
3.2.3 Vaksin.....	21
3.2.4 Global Health Diplomacy (GHD).....	21
3.3 Fokus Penelitian	23
3.4 Unit Analisis.....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	24
3.5.1 Jenis Data.....	24
3.5.2 Sumber Data	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Teknik Keabsahan Data	25

3.8	Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN		28
4.1	Awal pandemi Covid-19	28
4.2	Pandemi Covid-19 di Jepang.....	32
4.3	Pandemi Covid-19 di Indonesia.....	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		35
5.1	Institutions and Actors	35
5.2	Policy Environment.....	39
5.3	Issue Characteristics.....	47
BAB VI PENUTUP		55
6.1	Kesimpulan.....	55
6.2	Saran.....	56
Daftar Pustaka.....		57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	14
Gambar 2	37
Gambar 3	51
Gambar 4	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020, dimana banyak negara-negara mengalami keterpurukan dikarenakan pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 sendiri berawal dari terjadinya wabah pneumonia di kota Wuhan di negara China pada awal Desember tahun 2019, penyebarannya pun sangat cepat dikarenakan ada banyaknya kontak fisik yang terjadi antar individu dengan jarak yang dekat, Covid-19 menyebar melalui dari bersin atau batuk yang menghasilkan percikan air liur. Selain itu penularan pun dapat terjadi ketika individu atau orang yang memegang benda-benda yang telah terkena oleh virus tersebut serta menyentuh bagian vital seperti mata, wajah, mulut atau hidung setelah memegang benda yang terkontaminasi tadi (WHO, 2020).

Pada bulan Oktober 2020 telah menyebar Virus Covid-19 hingga 200 negara dan tingkat kematian sangat tinggi dimana mencapai hingga 1 juta orang dari jumlah kasus positif dengan jumlah 37 juta kasus di dunia. (Lubis, 2021). Pandemi dari Covid-19 telah membuat banyak komunitas dari berbagai kalangan seperti peneliti maupun ilmuwan telah kewalahan dikarenakan asal usul virus tersebut masih tidak jelas hingga jenis penyakit baru mewabah serta belum ditemukan obatnya hingga pada akhir tahun 2020. Banyak negara telah melakukan riset terhadap Covid-19 untuk pembuatan Vaksin, yaitu mulai dari China, Amerika Serikat, India, Inggris, Swedia, Jerman, Canada, Rusia serta Jepang (Kompas.com, 2021; CNN Indonesia, 2020).

Penyebaran virus Covid-19 terjadi pada banyak negara tak terkecuali di Indonesia. Penyebaran infeksi pertama di Indonesia ialah terjadi pada bulan Maret 2020, dimana dua warga dari Indonesia melakukan kontak secara langsung dengan warga dari Jepang yang mengunjungi Indonesia serta positif saat dilakukan pengecekan di Malaysia (Berty, 2020). Semenjak saat itu kasus positif dari virus Covid-19 pun meningkat dengan secara bertahap, hingga pandemi dari virus Covid-19 ini pun semakin banyak membuat masyarakat resah ketika telah membuat banyak orang terinfeksi dan dinyatakan positif Covid-19 (Winastya, 2021). Penyebarannya pun semakin ganas dimana menyebar hampir seluruh penjuru nusantara, dimana pada bulan desember kasus aktif berjumlah 108.452 dan jumlah kematian 21.237 orang (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020).

Kasus penyebaran infeksi Covid-19 terjadi sangat cepat. Indonesia melakukan banyak upaya dan kebijakan untuk membatasi maupun memutus rantai dari sebaran virus Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah, seperti membatasi dalam aktifitas di luar rumah, kegiatan sekolah, bekerja maupun beribadah dirumahkan (Rezki, 2020; Winastya, 2021). Hal ini dilaksanakan karena untuk mengantisipasi serta mengurangi jumlah dari kasus infeksi virus tersebut dengan cara pembatasan sosial seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 dan Level 4 untuk mengurangi jumlah kasus aktif yang terjadi di Indonesia (Gitiyarko, 2021). Pembatasan untuk mengurangi jumlah kasus aktif memberikan dampak terhadap sektor ekonomi di Indonesia. Pelaksanaan pembatasan tadi banyak jalan yang telah di blokade serta pengurangan jam operasional pasar maupun tempat bisnis lainnya, sehingga kegiatan ekonomi pun terhambat. Banyak tenaga kerja dirumahkan karena kantor atau perusahaan tidak beroperasi akibat pembatasan yang dilakukan pemerintah (Ketiarra, 2021).

Terjadinya pembatasan pada aktivitas masyarakat yang dilakukan pemerintah selama pandemi membuat terjadinya pengaruh pada kehidupan masyarakat terutama di aktivitas bisnis mereka dan berdampak pada perekonomian. Sebelumnya laju ekonomi Indonesia sempat berkembang maupun tumbuh sekitar 5%. Pada kuartal II dan kuartal III terjadinya penurunan yang cukup drastis yaitu sekitar -5,32% serta -3,49%. Pada tahun 2020 ini, kinerja ekonomi yang melemah ini berdampak pada situasi ketenagakerjaan di Indonesia. Karena banyak tenaga kerja dirumahkan maka banyak tenaga kerja tersebut mengalami PHK sehingga membuat pengangguran semakin meningkat (Winastya, 2021).

Selain hal tersebut, banyak dampak yang terjadi akibat Covid-19 berdampak pada banyak sektor seperti pada sektor sosial, kesehatan dan lainnya. Hingga pada awal tahun 2021, adanya harapan untuk mengurangi dampak dari pandemi virus Covid-19 ini, dimana telah adanya Vaksin yang akan didistribusikan pada banyak masyarakat (Winastya, 2021). Dimulai dari masyarakat yang beresiko sangat tinggi terkena dampak seperti tenaga medis. Vaksin yang pertama masuk di Indonesia ialah Sinovac atau CoronaVac produk Vaksin buatan perusahaan biofarma China, dan Vaksin Sinovac ini dipercaya akan menghasilkan suatu antibodi di tubuh dengan cara pemberian dua dosis (Lupitasari, 2021). Walaupun sudah beredar Vaksin dampak kesehatan yang terjadi di Indonesia hingga pada bulan Juli 2021 ini dengan total jumlah kasus aktif ialah 289.964 dan dengan jumlah kematian 11,713 dalam kurun waktu 7 hari (Badan Litbangkes, Pusdatin, Paskhas, 2021).

Vaksin ialah suatu produk biologis yang dihasilkan dari mikroorganisme hidup atau virus maupun bakteri yang telah dilemahkan atau diinaktivasi. Vaksin dapat meningkatkan pada kekebalan terhadap penyakit baik itu dengan cara mencegah ataupun mengobati suatu penyakit atau virus. Vaksin pun dapat merangsang dari produksi antibodi maupun komponen-komponen lain dari kekebalan tubuh (IONI, 2014; Plotkin, 2013). Vaksin dapat berbentuk cair, baik dalam suntikan atau dapat melalui mulut, maka dari itu Vaksin bisa menghasilkan suatu sistem kekebalan tubuh pada penyakit maupun virus secara suntikan ataupun oral (Sunarti, 2012).

Pemerintah Indonesia sendiri telah mengamankan 140 juta dosis Vaksin dari Sinovac hingga bulan Juli 2021. Pemerintah telah menambah lagi hingga 100-120 juta dosis Vaksin Sinovac untuk sampai bulan Desember 2021 dan total Vaksin dari Sinovac berjumlah 273 juta dosis (Nabila, 2021; Liputan6, 2021). Walaupun sudah mengamankan banyak dosis Vaksin Indonesia tetap ingin menambah dosis Vaksin dari produsen yang berbeda (Kominfo, 2021) .

Dalam hal ini, Indonesia melakukan kerja sama dengan negara lain yaitu bekerja sama dengan Jepang dan pada akhirnya Jepang memberikan bantuan yang berupa Vaksin untuk Indonesia yang berjumlah sebanyak 2,1 juta Vaksin dan telah datang sejumlah 998,400 Vaksin di Indonesia. Vaksin tersebut telah diproduksi oleh perusahaan Daiichi Sankyo Biotech Cooperation yang berasal dari Jepang. Duta Besar Jepang untuk Indonesia yaitu Kenji Kanasugi berharap dengan pemberian Vaksin tersebut bisa memberikan manfaat untuk mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam menangani Covid-19. (Mangihot, 2021).

Di dalam studi hubungan internasional, hal yang menyangkut tentang hubungan serta kerja sama luar negeri mempunyai suatu peranan yang penting dalam mencapai kepentingan nasional suatu negara serta hal tersebut pun akan membuat hal-hal internal lainnya pun ikut terpengaruh seperti kemajuan dalam ekonomi, pertahanan, politik, sosial serta lainnya. Hal ini terjadi dikarenakan adanya sumber daya negara, baik itu sumber daya manusia maupun alam dan bersifat terbatas. Akan tetapi jika menyangkut tentang kebutuhan ataupun kepentingan dari suatu negara hal tersebut akan tidak terbatas seperti bantuan pasokan barang dari luar negeri, hal tersebut itu lah menyebabkan terjadinya kerja sama internasional (Baer, 2013).

Salah satu bentuk dari kerja sama internasional yaitu ialah melakukan pemberian dalam bentuk bantuan dari negara maju untuk negara berkembang dikarenakan hubungan yang telah terjalin antar dua negara terjadi dalam banyak bentuk kerja sama (Sinaga, 2015). Dan bantuan tersebut juga bisa digunakan dalam mencapai tujuan diplomatik dari negara pendonor serta dapat meningkatkan suatu pengaruh dari negara pendonor di negara-negara penerima bantuan tersebut (Williams, 2015).

Dalam hal itulah keberadaan negara maju sangat dibutuhkan sebagai negara pendonor, dikarenakan negara majulah yang memiliki sumber daya, teknologi, maupun ekonomi yang tinggi sebagai faktor untuk memberikan bantuan kepada negara-negara penerima bantuan. Hal ini disebabkan negara yang melakukan penerima bantuan tersebut ialah negara-negara sedang berkembang sehingga faktor-faktor yang dimiliki oleh negara maju seperti sumber daya, teknologi, maupun ekonomi kurang atau sedikit yang dimiliki oleh negara-negara yang sedang berkembang.

Sehingga dalam hal ini, keberadaan negara Jepang ialah sebagai salah satu negara maju, dikarenakan Jepang memiliki banyak faktor yang mendukung mereka sebagai salah satu negara maju di dunia seperti teknologi, ekonomi, sosial, pendidikan, dan lainnya. Jepang memang diketahui sebagai negara yang sudah maju dibandingkan negara-negara Asia yang lainnya. Selain faktor-faktor tadi, kemajuan dari negara Jepang pun dikarenakan sumber daya manusianya bukan berasal kekayaan dari alam, akan tetapi Jepang pun memiliki luas wilayah yang kecil, dikelilingi oleh cincin api serta Jepang rawan akan gempa (Prakoso, 2018). Jepang sendiri juga memiliki suatu karakteristik yang tidak mudah menyerah serta telah diakui oleh dunia. Kemajuan negara Jepang sendiri telah terlihat ketika perkembangan serta pertumbuhan ekonominya dapat menyaingi China dan Amerika Serikat yang dimana telah dikenal sebagai negara *Super Power* (Badiu, 2021).

Salah satu faktor Jepang memberikan bantuan pasokan Vaksin untuk Indonesia dikarenakan hubungan kedua negara maupun kerja sama terbilang baik, hal ini dibuktikan bahwa Jepang dan Indonesia telah terjalin hubungan selama 60 tahun. Hal itu dapat dilihat dari Menteri Luar Negeri Indonesia yaitu Retno Marsudi mengadakan pertemuan dengan Menteri Luar Negeri Jepang yaitu Taro Kono dalam pertemuan The 6th Strategic Dialogue Indonesia-Jepang yang juga bersamaan dengan hubungan antara Jepang-Indonesia selama 60 tahun. Dalam pertemuan tersebut dilaksanakan di Indonesia tepatnya pada Ibu Kota Jakarta pada tanggal 25 Juni di tahun 2018. Menteri Luar Negeri Jepang dalam hal ini ialah pengalaman pertama berkunjung ke Indonesia untuk melakukan pertemuan (NusaKini, 2018).

Walaupun Jepang telah setuju bekerja sama untuk memberikan bantuan dalam bentuk Vaksin untuk Indonesia, Jepang juga melakukan pemberian bantuan Vaksin ke negara-negara lain seperti Vietnam dengan jumlah 1 juta dosis serta Thailand, Filipina, Malaysia dan Taiwan (Beaty, 2021). Pada bulan Oktober 2021, pemerintah Jepang pun ingin memberikan tambahan Vaksin kurang lebih sebanyak 2 juta Vaksin dan dikirim secara bertahap selama 4 hari secara terus menerus mulai dari 19 hingga 22 Oktober 2021, Vaksin tersebut dikirim dari Jepang ke Indonesia dan sebagian telah tiba di Jakarta yaitu pengiriman yang pertama. Dalam hal ini Indonesia menerima bantuan Vaksin dari Jepang berjumlah kurang lebih 4,15 juta dosis Vaksin (Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, 2021).

Pada penjelasan yang telah dijelaskan diatas setelah Jepang telah banyak memberikan bantuan berupa Vaksin untuk Indonesia dengan total jumlah kurang lebih 4,15 juta dosis Vaksin, dan dalam kerja sama yang berupa Jepang ingin memberikan bantuan vaksin untuk Indonesia memiliki alasan atau kepentingan yang dimiliki oleh Jepang. Maka dari itu tercetuslah suatu pertanyaan ialah Bagaimana kerja sama Jepang-Indonesia dalam Bantuan Vaksin Covid-19 di Indonesia?

1.2 Rumusan Masalah: Bagaimana kerja sama Jepang-Indonesia dalam Bantuan Vaksin Covid-19 di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam membuat sebuah penelitian, maka harus mengetahui tujuannya yaitu:

Untuk mengetahui dan menganalisis kerja sama Jepang dan Indonesia dalam bantuan yang berupa Vaksin Covid-19 di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pada wawasan serta pengetahuan pada hal kerja sama maupun kepentingan yang terjadi pada kedua negara yaitu Jepang dan Indonesia dalam bantuan Vaksin covid-19 di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa membantu serta menambah referensi pada penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penulisan serta pemikiran bagi mahasiswa jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Daftar Pustaka

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Achmad Syauqi, S. (2020). JALAN PANJANG COVID-19 (sebuah refleksi dikala wabah merajalela berdampak pada perekonomian. *JKUBS Vol.1 No.1*, 2.
- Adrian, K. (2021, January 11). *Mengenal Vaksin mRNA dan Cara kerjanya*. Retrieved from ALODOKTER: <https://www.alodokter.com/mengenal-vaksin-mrna-dan-cara-kerjanya>
- Agustin, D. H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *J Respir Indo Vol. 40 No. 2*, 121-122.
- Andersson, S. N. (2012). *Virology*. London: Churchill Livingstone.
- Arne Ruckert, e. a. (2021). Global Health Diplomacy (GHD) and the integration of health into foreign policy: Towards a conceptual approach. *Global Public Health*, 3-9.
- Badan Litbangkes, Pusdatin, Paskhas. (2021, July 30). *SITUASI NASIONAL*. Retrieved from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/laporan-mingguan-covid/Laporan-Mingguan-Penanganan-Covid-19_Juli-30.pdf
- Badiu, S. &. (2021). Kerjasama Jepang dan Indonesia. *Hassanuddin Journal of International Affairs Volume 1, No 2*, 126.
- Baer, M. (2013). *International Corporations As Actor of Global Government : Evidence on 92 Top Managers in Germany and France*. London & New York: Springer AV Publishing.
- Beaty, C. (2021, August 9). *Japan and Vaccine Diplomacy*. Retrieved from CSIS: <https://www.csis.org/blogs/news-perspectives-asia/japan-and-vaccine-diplomacy>

- Berty, T. T. (2020, March 2). *Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia Jadi Sorotan Dunia*. Retrieved from Liputan6: <https://m.liputan6.com/global/read/4191815/kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia-jadi-sorotan-dunia?>
- Borpujari, P. (2022, March 31). *How Japan survived covid-19*. Retrieved from thebmj: <https://www.bmj.com/content/376/bmj.o778>
- Cennimo, D. J. (2022, June 3). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Retrieved from Medscape: <https://emedicine.medscape.com/article/2500114-overview#a1>
- Chen, T. (2021, March 24). *Japan Accelerates Vaccine Development, Advances Two More Indigenous Candidates to Trials*. Retrieved from GENE ONLINE: <https://www.geneonline.com/japan-accelerates-vaccine-development-advances-two-more-indigenous-candidates-to-trials/>
- CNN Indonesia. (2020, December 29). *Perjalanan 12 Vaksin Covid-19 Dunia*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20201210163923-199-580650/perjalanan-12-vaksin-covid-19-dunia>
- Daiichi Sankyo. (2013, March 31). *About Us*. Retrieved from Daiichi Sankyo: https://www.daiichisankyo.com/about_us/
- Departmental news. (2021, December 23). *Achieving 70% COVID-19 Immunization Coverage by Mid-2022*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/news/item/23-12-2021-achieving-70-covid-19-immunization-coverage-by-mid-2022#:~:text=%5B4%5D%20These%20targets%20were%20then,population%20coverage%20by%20mid%2D2022.>

- Gallegos, A. (2020, January 30). *WHO Declares Public Health Emergency for Novel Coronavirus*. Retrieved from Medscape: <https://www.medscape.com/viewarticle/924596>
- GAVI. (2020, February 3). *Principles for sharing covid-19 vaccine doses with COVAX*. Retrieved from GAVI: https://www.gavi.org/sites/default/files/covid/covax/COVAX_Principles-COVID-19-Vaccine-Doses-COVAX.pdf
- Gitiyarko, V. (2021, Agustus 1). *PSBB Hingga PPKM, Kebijakan Pemerintah Menekan Laju Penularan Covid-19*. Retrieved from KompasPedia: <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/psbb-hingga-ppkm-kebijakan-pemerintah-menekan-laju-penularan-covid-19>
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik Cet. Ke-1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hapsari, A. P. (2020). Diplomasi Kesehatan di Era Pandemi Global: Analisa Bantuan Penanganan Covid-19 dari Negara Jepang dan Korea Selatan ke Indonesia. *Global & Policy Vol.8, No.1*, 1-18.
- IONI. (2014, November 10). *14.1 Kekebalan Aktif*. Retrieved from PUSAT INFORMASI OBAT NASIONAL Badan Pengawas Obat dan Makanan: <https://pionas.pom.go.id/ioni/bab-14-pro-imunologis-dan-vaksin/141-kekebalan-aktif>

- Islamawati, D. (2019). Faktor Domestik di Balik Kerjasama Ekonomi: Kebijakan Jepang terhadap Indonesia dalam Skema Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (II-EPA) 2008 - 2018. *Journal of International Relations, Volume 5, Nomor 4*, 707-717.
- Jiji. (2021, June 19). *Japan stepping up vaccine diplomacy to counter Chinese influence*. Retrieved from the japan times:
<https://www.japantimes.co.jp/news/2021/06/19/national/japan-vaccine-diplomacy/>
- Jiji. (2022, March 31). *COVID-19 tracker: Tokyo reports 8,226 new cases, down slightly from week before*. Retrieved from the japan times:
<https://www.japantimes.co.jp/news/2022/03/31/national/covid-wrap-march-31>
- Ke, Z. W. (2020). *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. China: Hubei Science and Technology Press.
- Kedutaan Besar Jepang di Indonesia. (2021, October 19). *Vaksin COVID-19 Bantuan Pemerintah Jepang Tiba di Jakarta*. Retrieved from Kedutaan Besar Jepang di Indonesia:
https://www.id.emb-japan.go.jp/news21_39.html
- Kemkes RI. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan. (2022, June 1). *Vaksinasi COVID-19 Nasional [Data per Tanggal 1 Juni 2022 Pukul 18.00 WIB]*. Retrieved from Vaksin Kemkes:
<https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021, January 13). *Program Vaksinasi COVID-19 Mulai Dilakukan, Presiden Orang Pertama Penerima Suntikan Vaksin COVID-19*.

Retrieved from Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit:

<http://p2p.kemkes.go.id/program-vaksinasi-covid-19-mulai-dilakukan-presiden-orang-pertama-penerima-suntikan-vaksin-covid-19>

Kementerian Luar Negeri Jepang. (2021, June 29). *Exchange of Notes regarding the grant of COVID-19 vaccines to the Republic of Indonesia*. Retrieved from Ministry of Foreign Affairs of Japan: https://www.mofa.go.jp/press/release/press6e_000306.html

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2022, July 28). *Vaksinasi COVID-19 Nasional [Data per Tanggal 28 Juli 2022 Pukul 12.00 WIB]*. Retrieved from Vaksin Kemenkes: <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>

Ketiara, M. &. (2021). *Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia dalam Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Klein, O. C. (2011). *The Vienna Conventions on the Law of Treaties*. England: Oxford University Press.

Kominfo. (2021, August 20). *Pemerintah Amankan 370 Juta Dosis Vaksin Hingga Akhir Tahun 2021*. Retrieved from Kominfo: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/36486/pemerintah-amankan-370-juta-dosis-vaksin-hingga-akhir-tahun-2021/0/berita>

Kominfo. (2022, January 10). *Capaian Vaksinasi Covid-19 Indonesia Naik ke Peringkat Empat Dunia*. Retrieved from Kominfo: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/39276/capaian-vaksinasi-covid-19-indonesia-naik-ke-peringkat-empat-dunia/0/berita>

- Kompas.com. (2021, May 21). *8 Vaksin Covid-19 di Dunia dan Efikasinya Melindungi dari Virus Corona*. Retrieved from KOMPAS.com:
<https://www.kompas.com/sains/read/2021/05/21/190200023/8-vaksin-covid-19-di-dunia-dan-efikasinya-melindungi-dari-virus-corona?page=all>
- Kuniya, T. (2020). Evaluation of the effect of the state of emergency for the first time wave of COVID-19 in Japan. *Infectious Disease Modelling* 5, 580.
- Kyodo. (2021, March 12). *Japanese drugmaker starts AstraZeneca vaccine production*. Retrieved from the japan times:
<https://www.japantimes.co.jp/news/2021/03/12/national/astrazeneca-vaccine-japan/>
- Labonte, A. K.-M. (2018). *The Oxford Handbook of Global Health Politics*. Oxford: Oxford University Press.
- Leslie, V. A. (2008). *Global Health Diplomacy, Medical Anthropology: Cross-Cultural Studies in Health and Illness*. San Fransisco: Routledge.
- Lestari, N. A. (2017). KERJASAMA INDONESIA-JEPANG DALAM SEKTOR AGRIBISNIS (STUDI KASUS: EKSPOR KAKAO INDONESIA KE JEPANG). *JOM FISIP Vol. 4. No. 2*, 1-12.
- Liputan6. (2021, September 24). *Indonesia Kembali Terima 2 Tahap Vaksin Sinovac, Total Jadi 273 Juta Dosis*. Retrieved from Liputan6:
<https://m.liputan6.com/news/read/4667131/indonesia-kembali-terima-2-tahap-vaksin-sinovac-total-jadi-273-juta-dosis>

- Lubis, A. F. (2021). Kemitraan Uni Eropa - Jepang dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Analisis Kerjasama di Sektor Kesehatan, Ekonomi Dan Sosial). *Jurnal Indonesia Sosial Sains Vol. 2 No. 7*, 1050.
- Lupitasari, A. R. (2021, August 24). *Vaksin Sinovac: Vaksin Covid-19 Pertama di Indonesia*. Retrieved from KompasPedia:
<https://www.kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/vaksin-sinovac-vaksin-covid-19-pertama-di-indonesia>
- Mangihot, J. (2021, July 1). *Indonesia Terima Bantuan 2,1 Juta Vaksin dari Jepang, Tahap Pertama 998.400 Vaksin Sudah Tiba*. Retrieved from KOMPASTV:
<https://www.kompas.tv/article/188933/indonesia-terima-bantuan-2-1-juta-vaksin-dari-jepang-tahap-pertama-998-400-vaksin-sudah-tiba>
- Mas'oeed, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Ministry of Foreign Affairs of Japan. (2022, March 22). *Border measures to prevent the Spread of novel coronavirus (COVID-19)*. Retrieved from Ministry of Foreign Affairs of Japan:
https://www.mofa.go.jp/ca/fna/page4e_001053.html
- Moleong, L. J. (1999). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Nabila, M. (2021, March 25). *Hingga Juli 2021, RI akan datangkan 20-30 Juta Bahan Baku Vaksin per Bulan*. Retrieved from Bisnis.com:

<https://kabar23.bisnis.com/read/20210325/15/1372564/hingga-juli-2021-ri-akan-datangkan-20-30-juta-bahan-baku-vaksin-per-bulan>

Nadya, N. (2021, Oktober 21). *Pasokan 224.000 Vaksin AstraZeneca dari Jepang Tiba di Indonesia*. Retrieved from FIMELA: <https://m.fimela.com/info/read/4689907/pasokan-224000-vaksin-astrazeneca-dari-jepang-tiba-di-indonesia?>

NusaKini. (2018, June 25). *Indonesia-Jepang Langsungkan The 6th Strategic Dialogue di Jakarta*. Retrieved from NusaKini: <https://www.nusakini.com/news/indonesia-jepang-langsungkan-the-6th-strategic-dialogue-di-jakarta>

Olton, J. C. (1982). *The International Dictionary Third Edition*. England: Clio Press Ltd.

Our World in Data. (2021, November 14). *Coronavirus (COVID-19) Cases*. Retrieved from Our World in Data: <https://ourworldindata.org/coronavirus>

pann. (2011, June 13). *exchange of note*. Retrieved from Glosarium Online: <https://glosarium.org/arti-exchange-of-note/>

Patnaik, P. (2021, September 24). *To improve acces to vaccines. Gavi will ask countries to resell to COVAX*. Retrieved from Geneva Health Files: <https://genevahealthfiles.com/2021/09/24/to-improve-acces-to-vaccines-gavi-will-ask-countries-to-resell-to-covax>

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. Jakarta: PDPI.

Plotkin. (2013). *Vaccine Fact Book*. Pharma: University of Pennsylvania.

- Prakoso, R. M. (2018). *PENGARUH PENERAPAN BUDAYA DISIPLIN PERUSAHAAN JEPANG TERHADAP KEDISPLINAN MASYARAKAT INDONESIA KHUSUSNYA DI JAKARTA*. Jakarta: Universitas Darma Persada.
- Purnamasari, D. M. (2021, January 19). *UPDATE 19 Januari: 146.842 Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia*. Retrieved from Kompas.com:
<https://nasional.kompas.com/read/2021/01/19/17162501/update-19-januari-146842-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia>
- Purwadarminta, W. (1985). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Puyvallée, K. T. (2021). COVAX and the many meanings of sharing. *BMJ Global Health*, 1-3.
- Rakhmayanti, I. (2022, April 9). *197 Juta Warga Ri Sudah Terima Vaksin Covid-19, Kamu Juga?* Retrieved from CNBC Indonesia:
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220409191500-4-330278/197-juta-warga-ri-sudah-terima-vaksin-covid-19-kamu-juga>
- Ratcliffe, R. (2021, June 30). *Indonesian Covid deaths add to questions over Sinovac vaccine*. Retrieved from The Guardian:
<https://www.theguardian.com/world/2021/jun/28/indonesian-covid-deaths-add-to-questions-over-sinovac-vaccine>
- Reality Check team BBC News. (2021, August 4). *Tokyo 2020: What's happening to Covid during the Olympics?* Retrieved from BBC News:
<https://www.bbc.com/news/57556978.amp>

- Reuters. (2020, August 8). *Japan in deals wit AstraZeneca, Novavax for COVID-19*. Retrieved from The Edge Markets: <https://www.theedgemarkets.com/article/japan-deals-astrazeneca-novavax-covid19-vaccines>
- Reuters. (2021, June 25). *Japan to give 6 mln doses of vaccines to Taiwan, 5 SE Asia nations*. Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/business/healthcare-pharmaceuticals/japan-give-1-mln-doses-vaccine-each-taiwan-vietnam-2021-06-25>
- Reuters. (2022, April 11). *Japan cancels a third of contracted Astrazeneca vaccine purchase*. Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/world/asia-pacific/japan-cancels-thirds-contracted-astrazeneca-vaccine-purchase-2022-04-11/>
- Rezki, N. R. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i Vol. 7 No. 3*, 228.
- Rokom. (2021, July 1). *Indonesia Terima Bantuan Vaksin COVID-19 dari Jepang*. Retrieved from Sehat Negeriku: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210701/1238006/indonesia-terima-bantuan-vaksin-covid-19-dari-jepang>
- Sakamoto, H. (2021, April 1). *Social Science Research Council*. Retrieved from Japan's Covid-19 Strategy: <https://items.ssrc.org/covid-19-and-the-social-sciences/covid-19-in-east-asia/japans-covid-19-strategy/>
- Satori, A. K. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2020, December 30). *Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update Per 27 Desember 2020)*. Retrieved from

https://drive.google.com/uc?export=download&id=1R5VErcWc76prVsZX_Ff2gBRBa9o13Edf

Siagian, Y. A. (2020). KEPENTINGAN INDONESIA DALAM KERJA SAMA BILATERAL DENGAN JEPANG STUDI KASUS: INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA). *Paradigma POLISTAAT: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 3 No. 1*, 49-61.

Simanjuntak, J. (2022, June 18). *Update Covid-19 Per 18 Juni 2022: 6.066.908 Positif, 5.902.162 Sembuh, 156.684 Meninggal*. Retrieved from Sindonews.com: <https://nasional.sindonews.com/read/801881/15/update-covid-19-per-18-juni-2022-6066908-positif-5902162-semuh-156684-meninggal-1655546766>

Sinaga, N. A. (2015). Kerjasama Jepang-Indonesia Melalui Japan International Corporation Agency (JICA) di Cagar Biosfer Giam Siak Kecil-Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis (2012-2014). *Jom FISIP Volume 2 No. 1*, 1.

Smith, K. L. (2011). What is 'Global Health Diplomacy'? A Conceptual Review. *Global Health Governance, Volume V. No. 1*, 9-10.

Soemantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Journal Social Humaniora, Vol. 9*, 58.

Strangio, S. (2021, June 17). *Japan Steps Up Its 'Vaccine Diplomacy in Southeast Asia*. Retrieved from The Diplomat: <https://thediplomat.com/2021/06/japan-steps-up-its-vaccine-diplomacy-in-southeast-asia/>

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti. (2012). *Pro Kontra Imunisasi, Bahaya, Manfaat dan Tips Alternatif*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Suryabrata, S. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Syamsuddin, C. C. (2000). *Pengantar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tribunnews. (2021, November 2). *72 Persen Penduduk Jepang Sudah Divaksinasi Covid-19, Bersiap untuk Vaksinasi Booster*. Retrieved from Tribunnews.com:
<https://m.tribunnews.com/amp/internasional/2021/11/02/72-persen-penduduk-jepang-sudah-divaksinasi-covid-19-bersiap-untuk-vaksinasi-booster>
- Usher, A. D. (2021, October 10). *Agreemnets with Pfizer and Johnson & Johnson pave way for vaccine sharing*. Retrieved from Development Today: <https://www.development-today.com/archive/dt-2021/dt-8--2021/eu-vaccine-sharing-agreements-with-johnson--johnson-pfizer-signed.-moderna-deal-pending>
- Warsito, T. (1998). *Teori-Teori Politik Luar Negeri, Relevansi dan Keterbatasannya*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.
- Waseso, R. (2022, Januari 16). *Indonesia Akan Terima 2,7 Juta Dosis Vaksin dari Pemerintah Jepang*. Retrieved from Kontan.co.id: <https://nasional.kontan.co.id/news/indonesia-akan-terima-27-juta-dosis-vaksin-dari-pemerintah-jepang>
- WHO. (2014, May 18). *Health Diplomacy*. Retrieved from World Health Organization Regional Office For The Eastern Mediterranean: <http://www.emro.who.int/health-topic/health-diplomacy/about-health-diplomacy.html>

- WHO. (2020, October 12). *Coronavirus disease (COVID-19)*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/docs/default-source/coronavirus/situation-reports/20201012-weekly-epi-update-9.pdf>
- WHO Director. (2020, February 11). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020*. Retrieved from World Health Organization: <https://who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>
- Widyanugraha, B. E. (2016). Kepentingan Jepang Melalui JICA Terhadap Pemberian Bantuan Proyek DSP di Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional Volume 1, No 1*, 1-16.
- Williams, V. (2015, October 14). *Foreign Aid*. Retrieved from Britannica: <https://www.britannica.com/topic/foreign-aid>
- Winahyu, A. I. (2020, November 2). *Indonesia-Jepang Sepakati Kerja Sama Penanganan Covid-19*. Retrieved from Media Indonesia: <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/357689/indonesia-jepang-sepakati-kerja-sama-penanganan-covid-19>
- Winastya, K. P. (2021, March 2). *Kilas Balik Pertama Kali Kasus Covid-19 Muncul di RI, Diumumkan Langsung Presiden*. Retrieved from Merdeka.com: <https://m.merdeka.com/trending/kilas-balik-pertama-kali-kasus-covid-19-muncul-di-ri-diumumkan-langsung-presiden.html>
- World Health Organization. (2021, December 23). *Achieving 70% COVID-19 Immunization Coverage by Mid-2022*. Retrieved from World Health Organization:

<https://www.who.int/news/item/23-12-2021-achieving-70-covid-19-immunization-coverage-by-mid-2022>

Worldometer. (2022, March 31). *Japan*. Retrieved from Worldometer:

<https://www.worldometers.info/coronavirus/country/japan>

Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*.2(1), 1-2.